

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.² Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yakni :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas akan tetapi dengan didahului oleh semacam intervensi (campuran) dari pihak peneliti.³

Adapun untuk memperoleh data nyata dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi kota kudu guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatannya sesuai dengan masalah yang diteliti adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerikal yang diperoleh dengan metode statistika.⁴ Dengan menggunakan metode kuantitatif pula akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikan hubungan antara variabel yang diteliti. Dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.3

² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.6

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 1997, hlm.49

⁴ Suban, et.all. *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm.11

penyajian data penelitian akan mempermudah menarik analisa-analisa data penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis.

Dalam penelitian dengan menggunakan metode ini, informasi dari responden dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik yang bertujuan untuk mengetahui pendapat dari responden terhadap objek yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Jadi populasi bukan sekedar orang, tetapi benda-benda alam lain, populasi juga bukan sekedar benda yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu yang menjadi perhatian penelitian dalam rangka lingkup yang telah ditentukan.

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus yang berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Berpedoman dari bukunya Suharsimi Arikunto bahwa cara menentukan sampel yakni apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

⁵Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.117

⁶*Ibid*, hlm.118

populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷ Maka dari itu yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VI di MI NU Tarsyiduth Thullab Singocandi Kudus yang berjumlah 25 siswa.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dan variabel yang diteliti diukur melalui waki-wakil yang disebut indikator. Jadi dapat didefinisikan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Di antara macam-macam variabel adalah *variabel independen* dan *variabel dependen*. *Variabel independen* disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. *Variabel dependen* disebut juga dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁹

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan *Model Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE)* terhadap prestasi belajar Siswa kelas VI di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Ajaran 2016/ 2017 mempunyai dua variabel yaitu :

1. Independent variable (X) → Model pembelajaran ADDIE, dengan indikator¹⁰:
 - a) Siswa mampu memahami materi secara bertahap (selangkah demi selangkah)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 134.

⁸ *Ibid*, hlm.60.

⁹ *Ibid*, hlm.61.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Op.cit*, hlm.43

- b) Membentuk suasana kelas lebih hidup dan menyenangkan dalam belajar
 - c) Siswa dapat mengembangkan aktifitas belajar
 - d) Siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran
 - e) Siswa mampu mengerjakan tugas dengan efektif
2. Dependent variable (Y) → Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, dengan indikator sebagai berikut¹¹:
- a) *Kemampuan kognitif* meliputi, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis dan penilaian
 - b) *Kemampuan afektif* meliputi, penerimaan, sambutan, menilai, organisasi dan karakterisasi
 - c) *Kemampuan psikomotor* meliputi, keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/ variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/ variabel.¹² Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yang akan didefinisikan sebagai berikut :

1. Model *ADDIE*

Model *ADDIE* merupakan salah satu desain pembelajaran yang mengatur jalannya proses pembelajaran dan merancang proses pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan-tahapan dasar desain sistem pembelajaran yang sederhana sehingga dapat menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar (PBM) dengan lima komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Kelima komponen tersebut yaitu : 1) *Analysis* 2) *Design* 3) *Development* 4) *Implementation* dan 5) *Evaluation*.

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Rajawali Press, Jakarta, 2013, hlm.217

¹²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2012, cet. 2, hlm.97.

Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa akan bersifat optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir secara positif. Komponen desain dari suatu proses desain system pembelajaran termasuk desain model pembelajaran addie, menghasilkan suatu rencana atau blueprint untuk mengarahkan pengembangan pembelajaran.¹³ Adapun item pertanyaan untuk mengukur pembelajaran fiqih dengan menggunakan model desain addie adalah sebagai berikut:

- a. Apakah sebelum kegiatan belajar mengajar bidang studi Fiqih dimulai, guru anda selalu menanyakan pengetahuan dasar tentang materi yang akan disampaikan dan tujuan mempelajari materi tersebut?
 - b. Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran yang telah dipakai oleh guru fiqih anda?
 - c. Apakah dalam pelajaran fiqih guru anda menggunakan alat-alat atau buku lain untuk menunjang pembelajaran?
 - d. Apakah guru fiqih mampu menjadikan suasana kelas menjadi aktif saat pelajaran dimulai?
 - e. Apakah anda mampu mengerjakan saat diadakan evaluasi fiqih?
2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah apa yang telah dilaksanakan atau dikerjakan. Sedangkan belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang melalui pengalaman dan latihan. Jadi prestasi belajar adalah sesuatu diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diukur dengan melihat apakah hasilnya telah memenuhi tujuan dari pembelajaran apa belum. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil atau nilai yang telah didapatkan dari evaluasi atau

¹³ Hasanah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*, Prestasi Pustaka Raya, Jakarta, 2013, hlm.6

ulangan. Adapun contoh item pertanyaan untuk mengukur prestasi belajar adalah:

- a. Apakah yang disebut makanan halal?
- b. Apakah yang disebut makanan haram?
- c. Sebutkan macam-macam binatang halal yang ada disekitarmu!
- d. Sebutkan makanan yang haram di sekitarmu!
- e. Bagaimana cirri-ciri makanan haram?

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggunakan metode pengumpulan data serta mencantumkan instrumennya yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan, karena metode pengumpulan data ini akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Agar diperoleh data yang benar-benar valid, maka penulis melakukan penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁴

Pengamatan dilakukan pada saat guru memulai pembelajaran dan diakhiri pada saat guru mengakhiri mata pelajaran. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan atau observasi pengelolaan pembelajaran.

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model desain pembelajaran addie ini digunakan untuk mengukur kemampuan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Pengamatan dilakukan selama dua kali pertemuan.

2. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai

¹⁴Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung, 2003, cet. 2, hlm. 30.

dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).¹⁵

Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran fiqih dengan menggunakan *model Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation (ADDIE)* terhadap prestasi belajar siswa. Penilaian angket dalam penelitian ini menggunakan pedoman skala Gattman, yaitu skala pengukuran dengan tipe yang dapat mempertegas terhadap jawaban responden. Seperti ya, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Setiap responden mempunyai empat alternatif jawaban. Untuk menjawab setiap pertanyaan angket.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian.¹⁶ Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang identitas sekolah, jumlah guru, siswa, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

F. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, menentukan bermutu atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian. Sedangkan baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

¹⁵*Ibid*, hlm. 27.

¹⁶*Ibid*, hlm. 31.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Dan untuk mengetahui data itu valid dan reliabel maka perlu diadakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁷ Oleh karena itu benar tidaknya data, menentukan bermutu atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian. Sedangkan baik tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Dan untuk mengetahui data itu valid dan reliabel maka perlu diadakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilamana alat ukur tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan mempunyai kriteria tertentu. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika korelasi r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi r hitung $>$ r tabel maka data valid.

Di mana R tabel = 0,396 dimana N= 25

Berdasarkan angket variabel model addie (X) disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada dosen pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen penelitian, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarakan kepada responden. Hasil uji validitas angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

¹⁷Masrukin, *Statistik Inferensial: Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Item tentang Model Addie (X)

NO	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.596	0.396	Valid
2	0.591	0.396	Valid
3	0.692	0.396	Valid
4	0.620	0.396	Valid
5	0.629	0.396	Valid
6	0.557	0.396	Valid
7	0.712	0.396	Valid
8	0.731	0.396	Valid
9	0.799	0.396	Valid
10	0.758	0.396	Valid
11	0.686	0.396	Valid
12	0.455	0.396	Valid
13	0.684	0.396	Valid
14	0.733	0.396	Valid
15	0.422	0.396	Valid
16	0.888	0.396	Valid
17	0.528	0.396	Valid
18	0.668	0.396	Valid
19	0.422	0.396	Valid
20	0.464	0.396	Valid
21	0.586	0.396	Valid
22	0.424	0.396	Valid
23	0.460	0.396	Valid
24	0.608	0.396	Valid
25	0.741	0.396	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan peneliti berupa *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan

kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.¹⁸

Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Ketentuan reliabilitas: jika *cronbach alpha* > 0,60 adalah reliabel dan jika *cronbach alpha* < 0,60 adalah tidak reliabel.¹⁹ Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik cronbach alpha, agar dapat diketahui kuosioner reliabel atau tidak.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diadakan uji reliabilitas dengan memakai rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk variabel model addie sebesar $0.933 > 0.60$ dapat disimpulkan bahwa instrumen dari variabel tersebut reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 16.0 bisa dilihat selengkapnya dilampiran. Adapun untuk variabel prestasi belajar data diambilkan dari nilai rata-rata ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester I.

G. Uji Asumsi Klasik

Penganalisan data penelitian dengan menggunakan teknik statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji normalitas dan uji linieritas data, maka penelitian dapat menetapkan apakah penelitian ini menggunakan statistik parametis atau non parametis. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun ketiga uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Menguji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistik inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang akan dipakai dalam penganalisan selanjutnya.

¹⁸Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Media Ilmu Press , Kudus, 2009, hlm. 171.

¹⁹*Ibid*, hlm. 15.

Adapun normalitas berkaitan erat dengan sifat dari subjek atau objek penelitian, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya dan hasil pengukurannya berupa skor kemampuan yang akan berdistribusi menyerupai kurva.²⁰

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, dalam penelitian ini akan digunakan uji normalitas dengan cara :

a. *Normal probability plot*

Metode ini dianggap lebih handal dengan metode yang lain, yaitu dengan cara melihat normal probability plot, yang kemudian dibandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Kriterianya adalah:²¹

- 1) Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- 2) Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam proses uji normalitas ini data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik).

b. *Bentuk Test of Normality (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov Test)* dengan ketentuan:²²

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

²⁰*Ibid*, hlm. 56.

²¹*Ibid*, hlm. 61.

²²*Ibid*, hlm. 72.

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan cara membandingkan Freg hitung dengan Freg tabel dan diuji menggunakan *Scatter Plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan member tambahan garis regresi. Oleh karena itu *Scatter Plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.²³ Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka korelasinya linier, dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka korelasinya tidak linear.

Dalam keperluan uji linearitas peneliti menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.²⁴

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul. Dalam analisis data kegiatan yang dilakukan meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

1. Analisis pendahuluan

Di sini disusun tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket ke

²³*Ibid.*, hlm. 85.

²⁴*Loc.Cit.*, hlm. 85.

dalam distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis data dengan memberi penilaian terhadap jawaban angket yang telah disebar, di mana masing-masing item alternatif jawaban dengan kriteria nilai sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan a diberi skor 4
- b. Untuk pilihan b diberi skor 3
- c. Untuk pilihan c diberi skor 2
- d. Untuk pilihan d diberi skor 1

Setelah penghitungan dengan angka mentah disusun dalam tabel, selanjutnya penulis mengelompokkan hasil perhitungan jawaban angket variabel Model ADDIE di atas dalam tabel distribusi frekuensi dengan empat kategori nilai kualitas yaitu :

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik

2. Analisis uji hipotesis.

Analisis uji hipotesis merupakan tahap analisis yang bertujuan menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis dilakukan apabila dua variabel berupa hubungan klausal atau fungsional. Kita menggunakan regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel dependent atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independent (prediktor).²⁵

Adapun rumus regresi linear sederhana yaitu : $Y = a + bX$. Dimana untuk mencari nilai a dan b sebagaimana berikut :²⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, Cet VIII, hlm. 243.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 244-245.

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pemangkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik & bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kemudian ada tidaknya pengaruh dapat diteruskan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :²⁷

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi product momen antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian masing – masing skor variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah masing – masing skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah masing – masing skor variabel Y

N = jumlah sampel.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel tertentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$R = (r^2) \times 100\%.$$

3. Analisis Lanjut

Dalam analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu hasil nilai olah data kemudian dikonsultasikan besarnya r hitung yang telah diperoleh dari r tabel pada taraf signifikansi 1% dan 5%.

²⁷*Ibid.*, hlm. 250.

Jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka hasilnya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *ADDIE* dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima kebenarannya.

Dan apabila hasilnya r hitung lebih kecil dari r table ($r_h < r_t$), maka interpretasinya adalah tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *ADDIE* dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih, dan hipotesis yang diajukan ditolak (H_0).

